

Nur Indah Sari¹
Eka Septiani²

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI JAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahasa Indonesia pada Program Studi Pendidikan Matematika, sebagai alat berkomunikasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Program Studi Pendidikan Matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif didahului dengan pengumpulan data dari kekurangan-kekurangan dalam berbahasa Indonesia. Mahasiswa Pendidikan Matematika terkatagorikan belum sempurna, karena terdapat penggunaan bahasa daerah yang berasal dari mahasiswa luar Jakarta. Dari penelitian tersebut penggunaan bahasa Indonesia pada laki-laki hanya terdapat 10%, perempuan 20%. penggunaan bahasa daerah pada laki-laki terdapat 30% sedangkan perempuan 20,50%. penggunaan bahasa campuran, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, pada laki-laki 50% sedangkan pada perempuan 50,50%.

Kata kunci : Efektivitas, Bahasa Indonesia

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of using Indonesian in the Mathematics Education Study Program, as a communication tool. This research was conducted at Indraprasta University PGRI Jakarta, Mathematics Education Study Program. This research uses a quantitative method preceded by collecting data on deficiencies in the Indonesian language. Mathematics Education students are categorized as imperfect, because there is use of regional languages from students outside Jakarta. From this research, the use of Indonesian among men is only 10%, women 20%. The use of regional languages among men is 30% while for women it is 20.50%. the use of mixed languages, namely Indonesian and local dialect, is 50% for men while for women it is 50.50%.

Keywords : Effectiveness, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa pendidik mempunyai pemeran penting dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya sekedar mengajar saja yang menjadi tugas pendidik tetapi memberikan kebijakan penilaian hasil belajar juga menjadi aktivitas seorang pendidik. Pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan, baik untuk diri sendiri atau bermasyarakat. Bukan hanya pendidikannya yang penting tetapi juga peningkatan pendidikan itu juga penting agar pembelajarannya lebih efektif. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Kebenaran berbahasa berpengaruh dengan kebenaran informasi yang akan disampaikan. Pada situasi tertentu, yaitu pada acara yang bersifat formal penggunaan bahasa yang baku menjadi prioritas utama (Humaeroh, 2017).

Dengan adanya perkembangan zaman, disadari atau tidak penggunaan bahasa Indonesia juga berubah. Seperti yang kita ketahui bersama, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bahasa merupakan system lambang bunyi yang arbiter, yang dipergunakan oleh sekelompok

^{1,2)}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
email: indahleychee@gmail.com, ekaseptiani87@yahoo.co.id

masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Sedangkan menurut sumber Wikipedia, Bahasa adalah alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik melalui tulisan, lisan atau kemauan kepada lawan bicaranya (orang lain). Melalui Bahasa manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama masyarakat, dan sekaligus untuk membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional negara Indonesia yang merupakan bahasa pemersatu. Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak tingkat SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu sebaiknya setelah jenjang SMA bahasa Indonesia sudah dikuasai atau setidaknya mempunyai pengetahuan yang memadai tentang Bahasa Indonesia. Namun faktanya, masih sedikit mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia secara maksimal (Ulinnuha & Ulum, 2022).

Di perguruan tinggi, kita akan mempelajari Bahasa Indonesia dimana kita dituntut untuk mempertahankan Bahasa Indonesia. Ini dituntut supaya tidak luntur oleh kalangan banyak pemuda dan pengaruh budaya asing yang cenderung mempengaruhi pikiran generasi muda. Selain itu bahasa Indonesia itu penting untuk dipelajari diperguruan tinggi, dikarenakan di universitas setiap mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Kemudian, bahasa Indonesia sebagai panduan untuk penyusunan dan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, dll), selain itu mempelajari bahasa Indonesia bagi mahasiswa di universitas sama halnya seperti mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, namun pembahasan di universitas lebih spesifik dan mendalam, dan sebagian besar mahasiswa masih tetap ingin mempelajari bahasa Indonesia dikarenakan agar mereka mampu bertata bahasa dengan baik dan benar.

Alasan inilah yang membuat Dirjen depdiknas RI memutuskan memasukan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diajarkan di seluruh perguruan tinggi dan seluruh jurusan. Tujuannya untuk mengasah kemampuan berbahasa dan mengembangkan kepribadian para mahasiswa. Sudah menjadi suatu kewajiban bagi kita selaku Warga Negara Indonesia (WNI) untuk menguasai dan menerapkan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, sehingga bahasa Indonesia dapat terjaga keasliannya. Dalam perguruan tinggi, kita akan sering membuat karya ilmiah. Bukan hanya karya ilmiah yang akan kita buat melainkan laporan praktikum, skripsi, thesis dan karya tulis lainnya.

Namun, perlu diketahui bahasa Indonesia memiliki standar yang perlu diperhatikan yakni pemilihan kata yang tepat, pedoman penulisan, keefektifan penulisan kalimat, dan kepaduan paragraf. Bahasa Indonesia sendiri memiliki peran penting sebagai bahasa persatuan, mengingat Indonesia memiliki banyak suku dan bahasa daerah. Akan tetapi, pada saat ini kesadaran masyarakat khususnya kalangan remaja terhadap pentingnya penggunaan bahasa Indonesia masih sangat rendah. Terdapat remaja khususnya mahasiswa pada perguruan tinggi/universitas menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi. Hal ini juga berdampak dengan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia yang telah ada. Penerapan kaidah berbahasa dalam percakapan berbahasa Indonesiaberkaitan dengan berbagai komponen percakapan. Di antaranya adalah (1) partisipan, (2) maksud, dan (3) instrumen. Partisipan yang mempunyai hubungan akrab, hangat, dan bersikap tidak formal, menerapkan kaidah linguistik, tetapi tidak terikat secara ketat. Sementara itu, partisipan yang mempunyai kurang akrab, kurang hangat, dan bersikap formal, menerapkan kaidah linguistik secara ketat. Lazimnya, bahasa Indonesia yang digunakan oleh partisipan yang demikian memiliki ciri lengkap, baik unsur linguistik maupun gagasannya (Fakhrudin, 2017). Dalam percakapan berbahasa Indonesia, prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan juga diterapkan. Maka, peneliti melakukan riset pada mahasiswa program studi matematika, untuk mengkaji efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia.

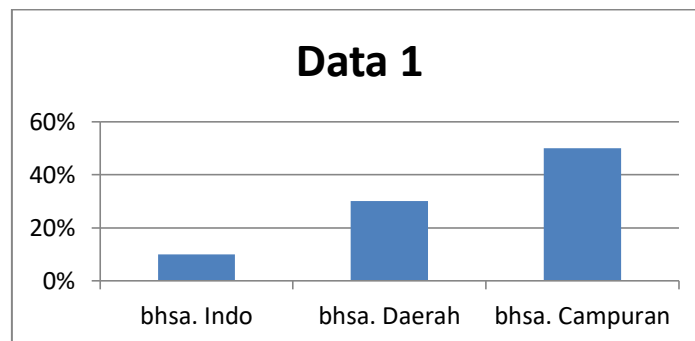
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Suriasumantri (2005), metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis

terhadapnya (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif analisis digunakan sebagai metode awal yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang ada sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Salah satu rangkaian penelitian ini adalah uji coba pada responder antara penanya dan penjawab dapat mengetahui keefektifan dari berbahasa Indonesia.

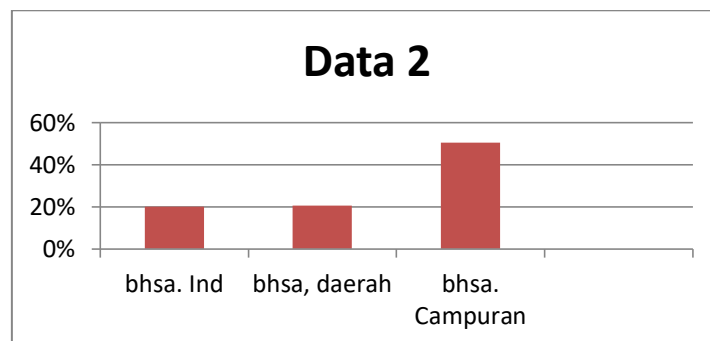
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil implementasi penelitian menunjukkan bahwa uji persyaratan data uji data batang. Pada uji data batang ini membedakan dahulu antara penggunaan bahasa Indonesia antara laki-laki dan perempuan kemudian hasil data antara laki-laki dan perempuan digabungkan, dari penggabungan data tersebut dapat terlihat berapa persen mahasiswa program studi matematika menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa daerah atau menggunakan bahasa campuran antara Indonesia dengan bahasa daerah. Mahasiswa laki-laki dari setiap kelas program studi Pendidikan Matematika. Dari hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



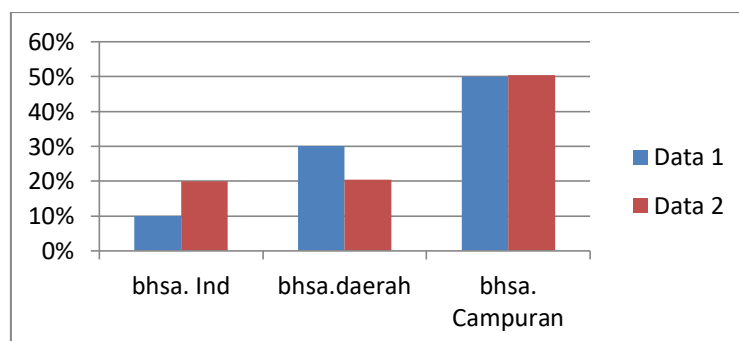
Gambar 1. Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Laki-Laki

Adapun penggunaan Bahasa Indonesia pada mahasiswa perempuan Program Studi Pendidikan Matematika, dari hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



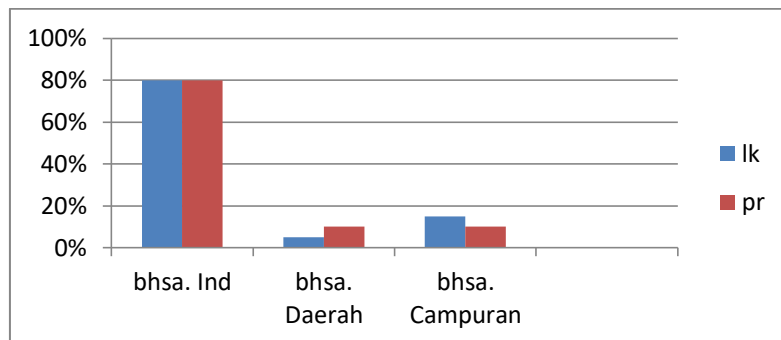
Gambar 2. Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Perempuan

Mahasiswa matematika, Program Studi Matematika yang diteliti sebanyak 60 mahasiswa. Dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

Dari ketiga table tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada laki-laki hanya terdapat 10%, sedangkan perempuan 20% berarti data nilai jumlah penggunaan bahasa ini masih berkurang, terus penggunaan bahasa daerah pada laki-laki terdapat 30% sedangkan perempuan 20,50% mengartikan untuk laki-laki lebih banyak atau lebih sering menggunakan bahasa daerah begitu juga dengan perempuan, hanya saja tingkat persen yang laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Juga penggunaan bahasa campuran, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, pada laki-laki 50% sedangkan pada perempuan 50,50% dapat dijelaskan bahwa persentase laki-laki lebih rendah dibanding perempuan. Perbedaan ini dihitung jumlah mahasiswa yang ada didalam kelas yang dibuat dalam bentuk persentase(%). Inilah persentase awal dari penggunaan bahasa dikelas, seterusnya penulis melakukan penelitian saat penasetasi didepan kelas, yang lebih tepatnya pada persentasi di pembelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian juga dibuat dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan oleh bangsa Indonesia dalam berkomunikasi dan digunakan sebagai bahasa pengantar. Karena dipembelajaran bahasa Indonesia mengajar bagaimana cara berkomunikasi yang benar, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa indoneisa diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa merupakan sebagai pembelajaran teks yang sesuai dengan konteks sosial-budaya akademis. penulis meneliti tentang berbahasa Indonesia di kelas pendidikan matematika, ternyata terdapat perbedaan dalam persentase tingkat berbahasa Indonesia yang benar, dan terdapat peningkatan persentase bahasa Indonesia saat menggunakan metode one by one yaitu pada waktu persentasi, lebih tepatnya persentasi pada mata kuliah bahasa Indonesia. Penulis dapat menyimpulkan penyebab dari kurangnya berbahasa ini dikarenakan lawan bicara masih banyak yang menggunakan bahasanya tersendiri. Dan kesesuaian yang menjadikan kenyamanan dalam berbicara pada waktu itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sa'idah Nusrotus , Hayu Dian Yulistianti, Dan Yushinta Eka Farida, 2017 Efektivitas Penerapan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kinerja Ilmiah Siswa: Universitas Muria Kudus
- Saputra Nanda , M.Pd, Maria, S.Pd, 2014 Konsep Dasar Bahasa Indonesia,,: Cv. Jakad Media Publishing
- Fakhrudin, M. (2017). Penerapan Kaidah Berbahasa Dalam Percakapan Berbahasa Indonesia. *Journal Of Language Learning And Research (Jollar)*, 1(1). <https://doi.org/10.22236/Jollar.V1i1.1241>
- Humaeroh, H. (2017). Humaeroh Efektivitas Berbahasa Indonesia (Sebuah Telaah Penggunaan Ragam Bahasa Dalam Berkomunikasi). *Al-Ahkam*, 13(1). <https://doi.org/10.32678/Ajh.V13i1.1748>
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/Aksis.020201>

Ulinnuha, U., & Ulum, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Dalam Menghindari Ujaran Kebencian Di Media Sosial. *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(3). <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.V6i3.2119>